



PRAKTIKUM PARASITOLOGI 1

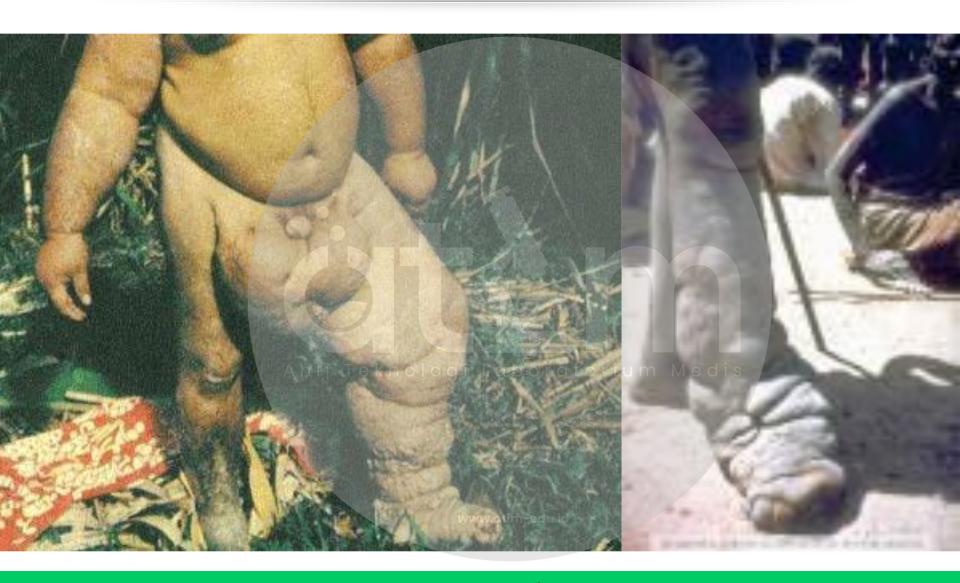
Sodikin Kurniawan

Cacing Filaria

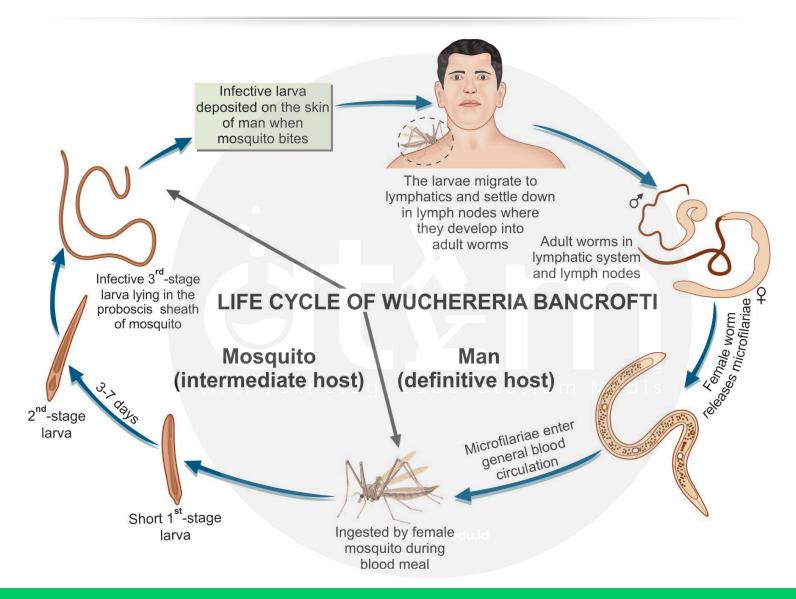
(Wuchereria bancrofti & Brugia Malayi)



Filariasis



Siklus Hidup



Filariasis

Bancroftian filariasis, Wuchereriasis, Elephantiasis

Distribusi: Daerah tropis & subtropis

Habitat: Kelenjar lymphe manusia.

Vector: Nyamuk (Culex, Aedes, Anopheles)

Sampel: Darah (pengambilan pada malam hari)

Wuchereria bancrofti



Mikrofilaria W. bancrofti

- Ukuran ± 250-300 mikron X
 6-8 mikron
- Terbungkus selaput
 (sarung pucat) Giemsa
- Lekuk badan halus luwes
- Inti pada tubuhnya tersebar teratur.
- Anterior cephalic space ukuran P = L
- · Posterior tidak ada inti



Mikrofilaria W. bancrofti



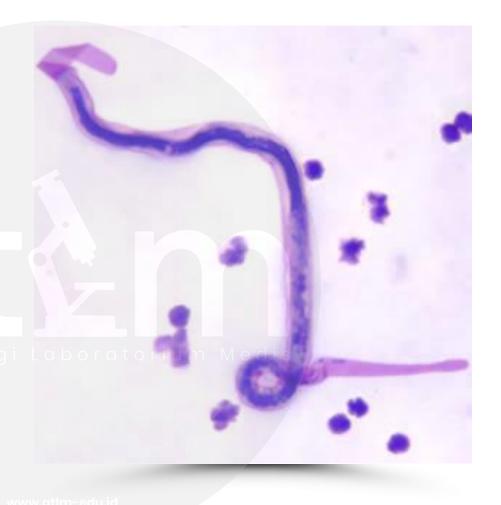
www.atlm-edu.id

Brugia malayi

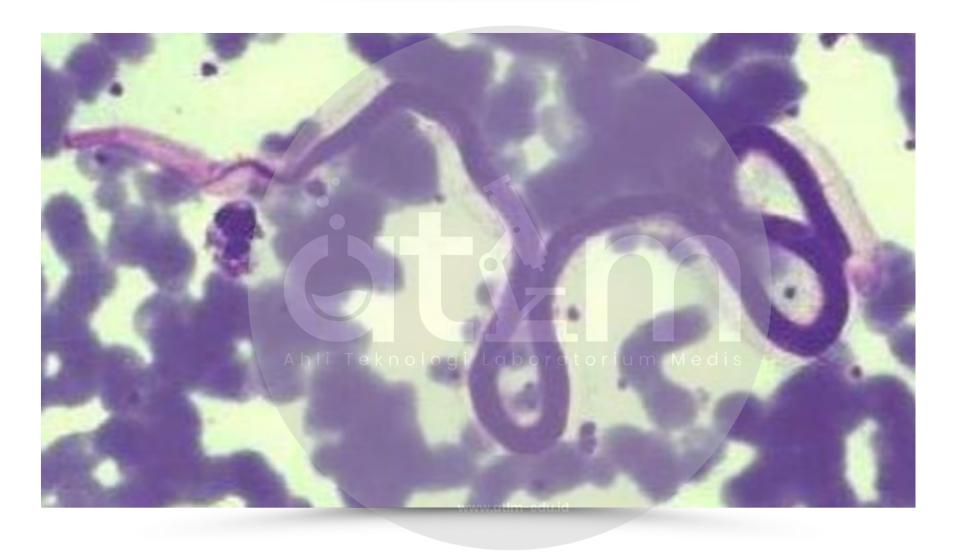


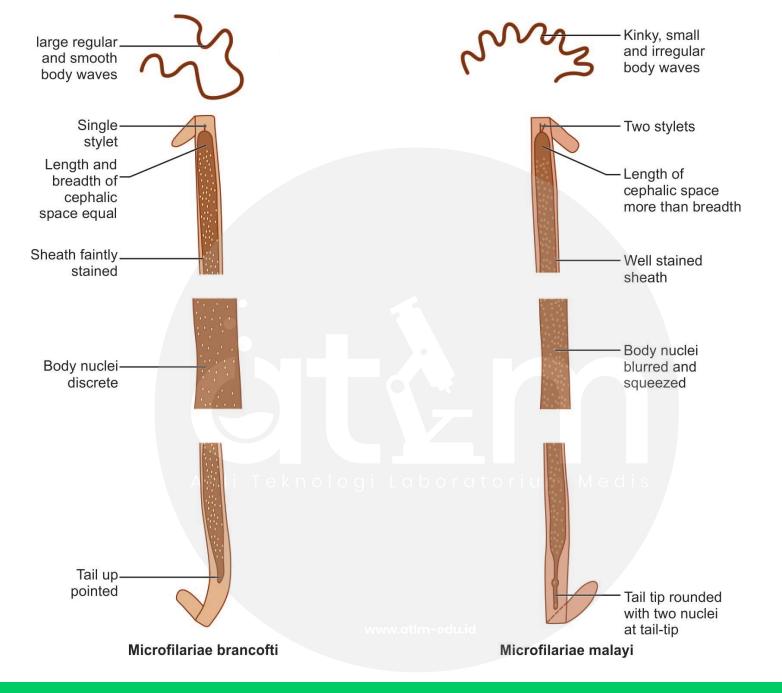
Mikrofilaria B. malayi

- Ukuran ± 200-260 mikron X 8 mikron
- Terbungkus selaput (sarung merah) - Giemsa
- Lekuk badan kaku
- Inti pada tubuhnya tidak teratur.
- Anterior cephalic space ukuran P = 2L
- Posterior ada inti tambahan
 1 2 inti

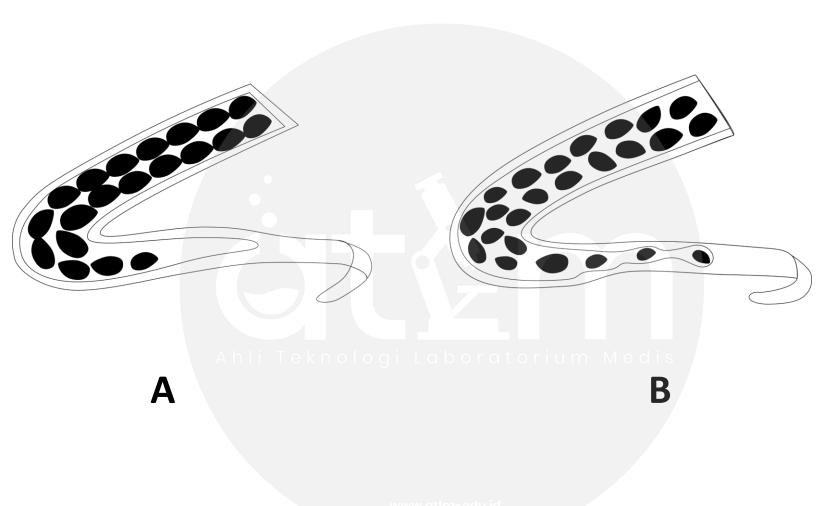


Mikrofilaria B. malayi





Bagian Posterior / Ekor

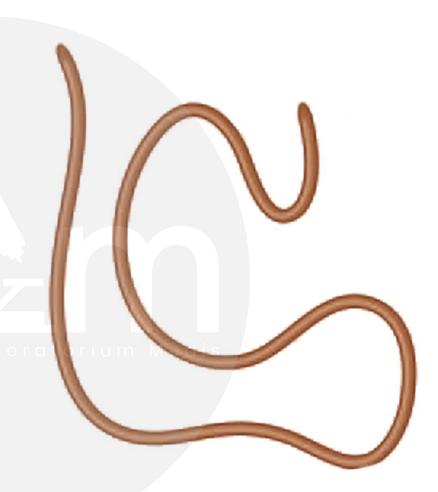


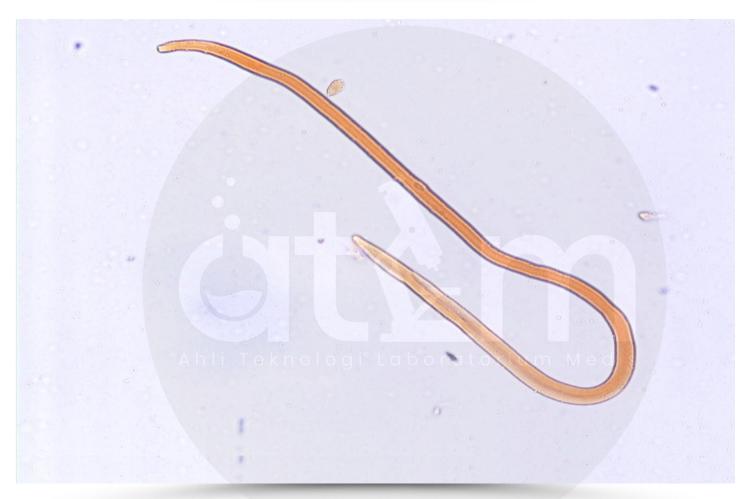
- Bahan : hancuran toraks nyamuk
- Ukuran $125-250 \times 10-15 \mu m$
- Bentuk seperti sosis
- Ekor runcing
- Masa berkembang: ½ 5 ½ hari

Ahli Teknologi Laboratorium Medis

- Bahan : toraks nyamuk
- Ukuran 225 325 × 15 30 μm
- Bentuk lebih panjang dari stadium
 1 dan lebih gemuk
- Ekor pendek seperti kerucut
- Masa berkembang: 6 ½ 9 ½ hari

- Bahan : kepala dan atau toraks nyamuk
- Ukuran 1.500-2.000 × 15-25 μm
- Bentuk langsing
- Ekor punya 3 papil bulat
- Masa berkembang: 6 ½ 13 ½
 hari





www.atlm-edu.id